

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual dan sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran konvensional di dalam kelas, yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosional, sosial, dan aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran (Depdikbud, 2004: 275).

Pada tiap sekolah terdapat mata pelajaran intrakurikuler dan mata pelajaran ekstrakurikuler. Mata pelajaran intrakurikuler wajib diikuti semua

siswa, sedangkan ekstrakurikuler merupakan mata pelajaran pilihan di luar jam sekolah. Mata pelajaran intrakurikuler yang merupakan kegiatan wajib diikuti siswa, diantaranya ada yang mengutamakan aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat sehari-hari mempunyai peran penting dalam pembinaan dan pengembangan individu dan kelompok untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial serta emosional.

Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan termasuk salah satu upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya yang diselenggarakan di sekolah, baik dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih serta dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis

yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas atau kegiatan selalu didasari dengan minat. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin besar pula orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya makin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Untuk itu seorang guru harus bisa menciptakan rasa ketertarikan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran bolavoli di SD.

Desa Batur adalah salah satu kecamatan yang ada di Banjarnegara, yang terletak di daerah dataran tinggi Dieng yang memiliki 25 Sekolah Dasar yang tersebar di desa-desa. Salah satu Sekolah Dasar yang ada di sana adalah Sekolah Dasar Negeri I Batur, yang merupakan salah satu Sekolah Dasar unggulan. Sekolah Dasar Negeri I Batur merupakan salah satu Sekolah yang di bangga-banggakan oleh masyarakat Batur, karena sekolah tersebut sudah sering mendapatkan prestasi di bidang olah raga bolavoli.

Faktor penunjang berprestasinya Sekolah Dasar Negeri I Batur dalam permainan bolavoli mini adalah adanya kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di Sekolah Dasar Negeri I Batur, merupakan upaya untuk meningkatkan minat dan bakat siswa sekaligus dalam rangka persiapan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (PORDA) yang secara rutin diselenggarakan tiap tahun mulai dari tingkat Kecamatan sampai ke tingkat Provinsi. Berharap kegiatan ini memberikan andil sebagai upaya pembinaan

olahraga permainan bolavoli sejak dini. Sehingga apabila disuatu saat ada kegiatan pertandingan tingkat SD seperti PORDA, SD Negeri I Batur dapat memberikan prestasi terbaiknya.

Meskipun kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini telah diselenggarakan di Sekolah Dasar Negeri I Batur, namun tidak menjamin bahwa seluruh siswa di sekolah menyukai kegiatan tersebut. Bahkan saat ini kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini mulai mengalami hambatan-hambatan. Sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri I Batur masih kurang cukup untuk menunjang proses kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini kurang antusias dan sampai saat ini masih mengalami hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya.

Jumlah bola yang layak dipakai hanya ada empat buah sedangkan yang lain mengalami kerusakan. Selain itu kondisi lapangan juga mengalami kerusakan terutama pada garis yang sudah tidak jelas. Idealnya guru pendidikan jasmani perlu meningkatkan kreativitas dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendukung proses latihan. Salah satu bentuknya adalah dengan memanfaatkan media-media pembelajaran, contohnya menggunakan media gambar untuk menjelaskan teknik-teknik. Sayangnya selama ini penggunaan media pembelajaran tersebut belum pernah dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri I Batur.

Adanya kesenjangan antara prestasi bolavoli mini dan terkendalanya kegiatan ekstrakurikuler tentu memberikan pengaruh terhadap minat siswa dalam mengikutinya. Selama ini pula belum diketahui bagaimana minat siswa

terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai minat siswa kelas IV dan V SD Negeri I Batur Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli Mini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa SD Negeri I Batur kurang antusias melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli mini.
2. Proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri I Batur belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik.
3. Proses pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri I Batur masih mengalami banyak hambatan.
4. Sarana dan prasarana permainan bolavoli di SD Negeri I Batur tidak mencukupi untuk mendukung proses pembelajaran.
5. Belum diketahuinya minat siswa kelas IV dan V SD Negeri I Batur Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini.

## **C. Pembatasan Masalah**

Bertolak dari permasalahan yang ada, untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah, keterbatasan kemampuan, waktu dan tenaga maka dalam penelitian ini hanya membatasi pada masalah minat siswa kelas IV dan V SD Negeri I Batur Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :  
“Bagaimanaminat siswa kelas IV dan V SD Negeri I Batur Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanaminat siswa kelas IV dan V SD Negeri I Batur Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Teoritik**

Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai Minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli mini, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana minat siswa untuk diadakan ekstrakurikuler bolavoli mini.

##### **2. Praktis**

- a. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan memberikan tambahan pengetahuan untuk mengembangkan usahanya meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini.
- b. Bagi peneliti, temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan/referensi, dan komparasi maupun sumber informasi.

- c. Bagi jurusan pendidikan olahraga dan kesehatan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumen sumber informasi dan kepustakaan sebagai bahan mahasiswa jurusan pendidikan olahraga dan kesehatan.
- d. Bagi siswa, temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini.